



Pencegahan dan pengendalian infeksi di Fasilitas layanan kesehatan

Materi Diskusi

- ❑ PPI dalam melaksanakan triase
- ❑ PPI dalam ruang konsultasi untuk pasien dengan keluhan pernafasan
- ❑ PPI dalam ruangan isolasi untuk Pasien dalam pengawasan
- ❑ PP dalam ruang isolasi untuk kasus terkonfirmasi

PPI dalam triase

- ❓ Letakkan poster tentang informasi kebersihan tangan dan kebersihan pernapasan
- ❓ Minta pasien untuk menjaga jarak minimal 1 m antara satu sama lain
- ❓ Petugas kesehatan mempertahankan jarak spasial minimal 1m, Tidak perlu APD
- ❓ Pengenalan dini gejala dan rujukan langsung pasien dengan gejala pernapasan ke ruang konsultasi yang ditunjuk

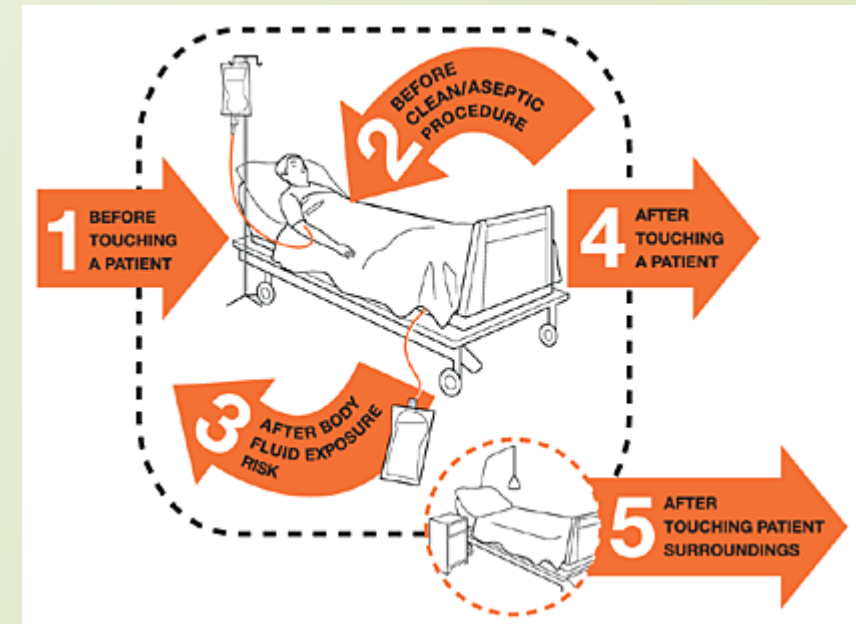
PPI di fasilitas rawat jalan: ruang konsultasi untuk pasien pernapasan

- ❓ **Untuk fasilitas layanan kesehatan/petugas medis**
- ❓ Siapkan sarana untuk kebersihan tangan (air, sabun, handuk kertas, alkohol), dan tempat sampah
- ❓ Menunjuk petugas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan fisik untuk pasien dengan gejala pernapasan (Petugas kesehatan memakai masker medis, sarung tangan, pelindung mata dan gaun)
- ❓ Tawarkan pasien untuk menggunakan masker bedah
- ❓ Prioritaskan pasien dengan ISPA berat dan pastikan mereka dapat cepat masuk ke unit perawatan intensif

PPI – 5 langkah untuk mencuci tangan

Kebersihan tangan harus dilakukan pada semua lima momen, termasuk :

1. sebelum mengenakan APD dan setelah menghapusnya,
2. saat mengganti sarung tangan,
3. setelah kontak dengan pasien dengan dugaan atau infeksi COVID-19 yang terkonfirmasi atau limbahnya,
4. Sebelum makan dan
5. setelah menggunakan toilet



PPI – Di Ruang Konsultasi Pasien dng gangguan pernafasan

Membersihkan

- ❑ Sesudah dan antar konsultasi pasien gangguan pernafasan – bersihkan dgn air dan sabun serta gunakan deterjen yg umumnya digunakan oleh RS
- ❑ Petugas kebersihan memakai masker medis, gown, sarung tangan *heavy duty*, kaca mata pelindung dan sepatu boot
- ❑ Mendesinfeksi alat2 medis yang digunakan
- ❑ WHO meekomendasikan utk menggunakan:
 - ❑ 70% ethyl alcohol untuk mendesinfeksi area2/tempat/permukaan kecil setiap kali habis digunakan, seperti alat2 yang disediakan untuk digunakan pada setiap tindakan (seperti, thermometer);
 - ❑ 0.5% sodium hypochlorite (setara 5000 ppm) untuk desinfeksi permukaan.
- ❑ Manajemen sampah

PPI – Ruang Isolasi untuk pasien dalam pengawasan

- ❑ Tempatkan pasien dalam ruangan dengan ventilasi yang memadai; jika tidak memungkinkan, gunakan ruang umum dengan ventilasi/jendela; jika ruang khusus tidak ada, gabungkan pasien dengan jarak antar pasien minimal 1 meter.
- ❑ NaKes memakai masker medis, kaca mata pelindung/pelindung wajah, jubah/gown berlengan panjang yang bersih dan non steril dan sarung tangan
- ❑ Gunakan portable X-ray, jika memungkinkan
- ❑ Gunakan bahan sekali pakai atau gunakan alat yang pemeriksaan yang disediakan (stethoscopes, tensi and thermometers). Jika alat yang ada juga digunakan juga utk pasien lain, bersihkan dan desinfeksi dgn ethyl alcohol 70% antar penggunaan pada setiap pasien
- ❑ Ambil sampel untuk dignosa

PPI – ruang Isolasi untuk pasien dalam pengawasan

- ❓ Petugas perlu dilatih untuk pengambilan sampel (seperti, swab nasopharyngeal dan oropharyngeal, gunakan swab dacron atau polyester flocculated, gunakan VTM, dan ikuti instruksi untuk suhu penyimpanan (≤ 5 hari: 2-8 °C > 5 hari: -70 °C))
- ❓ Tempatkan spesimen dalam kantong specimen anti bocor untuk ditranspor (container ke-2) yang memiliki kantong spesimen *sealable* (kantong biohazard specimen) dilengkapi dgn detail pasien/label pasien pada container specimen dan mengisi formulir permintaan pemeriksaan laboratorium.
- ❓ Bawa langsung specimen (bawa sendiri). Jangan menggunakan *pneumatic tube systems* untuk membawa/mengirim spesimen.
- ❓ Informasikan Lab segera saat mengirim spesimen

PPI – saat mengirim pasien dalam pengawasan dan konfirmasi

- ❑ Hindari memindahkan dan mengirim pasien langsung dari ruangnya kecuali karena alasan medis
- ❑ Jika transpor dibutuhkan,
 - ❑ gunakan rute yang sudah ditentukan untuk mengurangi resiko paparan terhadap petugas dan pasien lain , dll
 - ❑ Pasien wajib memakai masker medis
- ❑ Pastikan petugas kesehatan yang mengantar pasien menerapkan protocol cuci tangan dan memakai APD yang sesuai.
- ❑ Informasikan petugas kesehatan di tempat rujukan semua kewaspadaan yang diperlukan saat akan berangkat.

PPI – Ruang Isolasi untuk pasien dalam pengawasan

- ❑ Petugas Kebersihan – bersihkan dengan air dan deterjen, gunakan deterjen yg digunakan oleh RS umumnya (sodium hydrochloride) dan petugas kebersihan memakai masker medis, jubah/gown, sarung tangan *heavy duty*, kaca mata pelindung dan sepatu boot.
- ❑ Desinfeksi alat-alat makan, dan *laundry*
- ❑ Manajemen Sampah
- ❑ Catat semua orang yang masuk ke dalam ruangan pasien, termasuk semua petugas.

PPI untuk ruang Isolasi yang menangani kasus konfirmasi

❓ Untuk tenaga kesehatan:

- ❓ Gunakan peralatan sekali pakai atau peralatan khusus untuk setiap pasien (stetoskop, manset tekanan darah, dan termometer). Jika peralatan perlu dibagi di antara pasien, bersihkan dan disinfeksi antara penggunaan untuk setiap pasien dengan menggunakan etil alkohol 70%
- ❓ Gunakan masker medis, gaun, sarung tangan, dan pelindung mata (kacamata atau pelindung wajah)
- ❓ Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang berpotensi terkontaminasi, baik saat menggunakan sarung tangan atau tidak bersarung tangan.
- ❓ Hindari mencemari permukaan lingkungan yang tidak berhubungan langsung dengan perawatan pasien (gagang pintu atau sakelar lampu)
- ❓ Pastikan pencegahan cedera akibat jarum suntik atau benda tajam

IPC selama prosedur penghasil aerosol

- ❑ Pastikan petugas kesehatan menerapkan tindakan pencegahan penularan melalui udara untuk prosedur penghasil aerosol seperti intubasi trakea, ventilasi non-invasif, trakeotomi, resusitasi kardiopulmoner, ventilasi manual sebelum intubasi, bronkoskopi, pengambilan usapan nasofaring/aspirasi dan otopsi.
- ❑ Gunakan masker pernapasan N95 atau FFP2 jika prosedur menghasilkan aerosol dilakukan pada pasien, gaun, sarung tangan, dan pelindung mata (kacamata atau pelindung wajah)

PPI untuk ruang Isolasi yang menangani kasus konfirmasi

❓ Untuk petugas pembersih:

- ❓ Bersihkan dan disinfeksi permukaan yang sering disentuh seperti meja samping tempat tidur, bingkai tempat tidur, dan perabot kamar tidur lainnya setiap hari dengan disinfektan rumah tangga biasa yang mengandung larutan pemutih yang diencerkan (perbandingan bagian larutan pemutih 1 untuk 99 bagian air). Untuk permukaan yang tidak tahan terhadap pemutih, etanol 70% dapat digunakan;
- ❓ Bersihkan dan disinfektan permukaan kamar mandi dan toilet setidaknya sekali sehari dengan disinfektan rumah tangga biasa yang mengandung larutan pemutih encer (perbandingan bagian cairan pemutih 1 untuk 99 bagian air);
- ❓ Bersihkan pakaian, seprai, handuk mandi dan tangan, dll., Menggunakan sabun cuci dan air biasa atau mesin cuci pada suhu 60–90° C dengan deterjen biasa dan keringkan sampai bersih;
- ❓ Pastikan bahwa limbah dibuang ke tempat pembuangan sampah saniter, dan bukan di area terbuka yang tidak diawasi;
- ❓ Pastikan ventilasi ruangan memadai.
- ❓ Siapkan kantong mayat.

PELATIHAN ONLINE WHO (Bahasa Indonesia)

ePROTECT Infeksi Pernafasan (ID)

Semua personel yang menanggapi wabah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk menyusun respons yang efektif. Mereka perlu memahami apa ISPA itu, bagaimana penularannya, bagaimana menilai risiko infeksi dan memahami langkah-langkah kebersihan dasar untuk melindungi diri mereka sendiri. Paket pembelajaran ini terdiri dari 4 modul dengan video dan presentasi yang dapat diunduh.

[Enroll now](#)

<https://openwho.org/courses/eprotect-infeksi-saluran-nafas-akut>

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) untuk Novel Coronavirus (COVID-19)

Kursus ini memberikan informasi tentang apa yang harus dilakukan oleh fasilitas kesehatan agar siap merespon kasus virus pernapasan baru seperti novel coronavirus, bagaimana mengidentifikasi kasus ketika terjadi, dan bagaimana menerapkan langkah PPI dengan benar untuk memastikan tidak ada penularan ke petugas kesehatan atau pasien lain dan orang-orang lain di fasilitas kesehatan. Pelatihan ini ditujukan untuk petugas kesehatan dan profesi kesehatan masyarakat, karena fokusnya ada pencegahan dan pengendalian infeksi.

<https://openwho.org/course/COVID-19-IPC-ID>

GRATIS

Cara Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Adopsi Dari WHO

1. Lepaskan semua barang-barang pribadi (perhiasan, jam tangan, telepon, pens, dan lain lain)



2. Pakailah scrub suit dan sepatu boot karet di ruang ganti ganti



3. Pindah ke area bersih di pintu masuk unit isolasi



4. Melalui pemeriksaan visual, pastikan ukuran APD benar



5. Lakukan prosedur pemakaian APD di bawah panduan dan pengawasan petugas terlatih



6. Terapkan kebersihan tangan



7. Pakailah sarung tangan (bahan nitrile)



8. Pakailah pakai gaun terbuat dari bahan kain itu diuji untuk resistensi untuk penetrasi oleh darah atau cairan tubuh ATAU melalui darah patogen



9. Pakailah masker wajah



10. Pakailah pelindung wajah ATAU kacamata pelindung



11. Pakailah Sarung tangan kedua (lebih baik manset panjang) dilas manset



Ket:

- Jika sepatu boot tidak tersedia, gunakan sepatu tertutup (anti selip tanpa tali sepatu, menutupi dorsum kaki dan pergelangan kaki) dan penutup sepatu (anti selip dan kedap air)
- Jangan gunakan plester untuk merekatkan sarung tangan. Jika sarung atau lengan bawah anda tidak terpapar saat banyak bergerak. Beberapa model coverall memiliki lingkaran jari yang melekat pada lengan

Semua tindakan pencegahan yang wajar telah diambil oleh Organisasi Kesehatan Dunia untuk memverifikasi informasi yang terkandung dalam publikasi ini. Namun, materi yang diterbitkan didistribusikan tanpa jaminan dalam bentuk apa pun, baik langsung maupun tidak. Terus-menerus untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019. Dalam hal apa pun



1. Selalu melepaskan APD di bawah panduan dan pengawasan petugas terlatih. Pastikan tersedia tempat sampah infeksius pada area pelepasan pembuangan APD yang aman. Tempat pembuangan terpisah harus tersedia untuk barang yang dapat digunakan kembali.

2. Lepas jubah dengan cara membuka ikatannya terlebih dahulu, lalu menarik dari belakang ke depan dan menggulungnya dari dalam ke luar, kemudian membuangnya dengan aman.



3. Lepaskan pelindung mata dengan menarik tali dari belakang kepala dan buang dengan aman.



4. Lepaskan masker dari belakang kepala dengan terlebih dahulu melepaskan tali bagian bawah keatas kepala dan biarkan menggantung di depan; berikutnya lepas tali bagian atas dari bagian belakang kepala dan buang dengan aman.

5. Lepaskan sepatu boot karet tanpa menyentuhnya. Jika sepatu boot yang sama akan digunakan di luar pada area risiko tinggi, tetap gunakan tetapi bersihkan dan dekontaminasi secara benar sebelum meninggalkan area pelepasan.



6. Lepaskan sarung tangan dengan hati-hati dengan tepat teknik dan membuangnya dengan aman.

7. Terapkan kebersihan tangan.



Semua tindakan pencegahan yang wajar telah diambil oleh Organisasi Kesehatan Dunia untuk memverifikasi informasi yang terkandung dalam publikasi ini. Namun, materi yang diterbitkan didistribusikan tanpa jaminan dalam bentuk apa pun, baik tersurat maupun tersirat. Tanggung jawab untuk interpretasi dan penggunaan materi ada pada pembaca. Dalam hal apa pun Organisasi Kesehatan Dunia tidak bertanggung jawab atas kerusakan yang timbul dari penggunaannya.